

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal terpenting yang mendukung kemajuan suatu bangsa. Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas pendidikan dan sistem pendidikan, tanpa adanya pendidikan, suatu negara tidak akan maju dan sangat tertinggal dari negara lain.¹ Oleh karena itu, pendidikan dipandang sebagai kebutuhan yang sangat diperlukan bagi setiap anak Indonesia yang akan berperan penting dalam membentuk masa depan bangsa. Pentingnya pendidikan diakui secara luas dan didukung kuat oleh UUD 1945 pasal 31 (1) bahwa :

“Setiap warga negara berhak mendapat Pendidikan”. Hak memperoleh Pendidikan ini diperjelas dengan pasal 31 (2) yang bunyinya : “Setiap warga negara wajib mengikuti Pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya”. Selanjutnya pada ayat (3) dituangkan pernyataan yang berbunyi : “pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem Pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan Undang – Undang”.

Jenjang Pendidikan dasar merupakan tahap awal dari perjalanan pendidikan bagi siswa. Pendidikan sekolah dasar berperan penting dalam membangun basis pengetahuan siswa, agar memungkinkan siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya, sehingga pelaksanaan pembelajaran di tingkat sekolah dasar harus dioptimalkan.² Di antara mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar, salah satunya yaitu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memegang peranan penting dalam mendidik siswa menjadi warga negara yang mampu memahami serta menggunakan hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, cakap, dan berbudi luhur sesuai dengan

¹ Fitria Nur Auliah Kurniawati, “Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dan Solusi,” *Academy of Education Journal* 13, no. 1 (2022).

² Ina Magdalena, Ahmad Syaiful Haq, and Fadlatul Ramdhan, “Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang,” *Jurnal Pendidikan dan Sains* 2, no. 3 (2020): 418–430.

prinsip – prinsip yang terkandung dalam Pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945.³ Selain itu, pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk sikap siswa berperilaku sehari – hari, sehingga diharapkan dapat berkembang menjadi pribadi yang lebih baik.

Dalam proses belajar mengajar, keterlibatan aktif baik siswa maupun guru sangatlah penting. Seorang guru yang inovatif berperan sebagai fasilitator agar siswa dapat meningkatkan keterampilan serta memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru selama proses belajar mengajar.⁴ Hal ini dapat dicapai dengan menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan desain pembelajaran disusun secara sistematis sehingga dapat meningkatkan daya tarik siswa saat proses belajar mengajar.⁵

Penggunaan media pembelajaran yang masih umum sering kali menyebabkan kurangnya partisipasi aktif dari siswa selama proses pembelajaran. Akibatnya, banyak siswa yang kurang fokus, berbicara saat pembelajaran berlangsung, dan siswa menunjukkan keengganan untuk membaca buku paket yang disediakan oleh sekolah. Hal ini yang membuat siswa jenuh selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan media pembelajaran yang baru dan lebih menarik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.⁶

Hal ini sesuai dengan prapenelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara dan observasi di SDN Tejamari 1 kabupaten Serang. Wawancara yang pertama dilakukan dengan wali kelas IV mengatakan bahwa:

³ Abdul Gafur, *Desain Pembelajaran : Konsep, Model, Dan Aplikasinya Dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran* (Yogyakarta: Ombak, 2012).

⁴ Rahmatullah Rahmatullah, Inanna Inanna, and Andi Tenri Ampa, “Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 12, no. 2 (2020): 317–327.

⁵ Abdul Gafur, *Desain Pembelajaran : Konsep, Model, Dan Aplikasinya Dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran*.

⁶ Permatasari Iseu Synthia, Hendrapipta Nana, and Pamungkas Aan Subhan, “Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Hands Move Dengan Konteks Lingkungan Pada Mapel IPS,” *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 6, no. 1 (2019): 34–48.

“Siswa beranggapan bahwa pelajaran PPKn merupakan mata pelajaran yang sulit, hanya fokus menghafal nama, tanggal dan peristiwa. Penggunaan media pembelajaran menggunakan buku cetak kurikulum 2013 dan umumnya masih menggunakan media yang hanya berupa gambar, belum menggunakan media yang bervariasi, waktu pembelajaran yang terbatas serta materi yang terlalu banyak sehingga kurang optimal proses pembelajaran di kelas”.⁷

Berdasarkan hasil wawancara oleh wali kelas IV SDN Tejamari 1, ternyata masih banyak ditemukan permasalahan yang terdapat dalam kegiatan belajar mengajar baik penggunaan sarana dan prasarana yang belum maksimal, umumnya penggunaan media pembelajaran belum bervariasi, waktu pembelajaran yang terbatas dan materi yang terlalu banyak serta pembelajaran yang diajarkan umumnya disajikan dalam bentuk teori yang terdapat dalam buku cetak. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran yaitu dengan mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi sebagai alat bantu guru mengajar, yang diharapkan agar siswa dapat menerima materi pembelajaran dengan baik. Komik berfungsi sebagai media pembelajaran yang efektif dalam menyampaikan pesan saat pembelajaran.⁸

Komik sebagai media pembelajaran yaitu dapat memotivasi siswa selama proses pembelajaran, terdapat banyak gambar dalam komik yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, komik bersifat permanen, komik dapat menarik minat membaca dan mendorong kebiasaan membaca yang disiplin, terutama dikalangan siswa yang kurang suka membaca, selain itu komik merupakan bagian dari budaya populer.⁹ Pengembangan media komik dapat menjadi solusi untuk mengatasi kesulitan pemahaman siswa maupun kejenuhan siswa dalam menerima materi. Komik adalah salah satu jenis kartun yang mengungkapkan karakter dan menerapkan suatu cerita yang berkaitan erat

⁷ Ibu Rinda Ratna Riani, S.Pd selaku wali kelas IV SDN Tejamari 1 Kabupaten Serang.

⁸ Heru Dwi Waluyanto, “Komik Sebagai Media Komunikasi Visual Pembelajaran,” *Jurnal Pendidikan* Vol 7 (2005): 45–55.

⁹ Ambaryani and Gamaliel Septian Airlanda, “Pengembangan Media Komik Untuk Efektivitas Dan Meningkatkan Hasil Belajar,” *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi* 3, no. 1 (2017): 19–28.

dengan ilustrasi dan dirancang untuk memberikan pengalaman menghibur kepada para pembaca terutama bagi siswa.¹⁰

Pengembangan media komik berbantuan *Canva* ini dapat menjadi solusi agar siswa dapat menerima materi dengan baik khususnya pelajaran PPKn, selain itu dengan penggunaan media ini diharapkan siswa semakin senang dalam mengikuti proses pembelajaran, serta media pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan lebih menarik. Alasan lain mengembangkan media komik sebagai pembelajaran karena komik sangat akrab dengan dunia anak – anak.

Hal tersebut sesuai dengan jurnal penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Khairul Azemi dan Hidayat, didapatkan hasil bahwa media komik sangat layak untuk digunakan sebagai media dalam aktivitas pembelajaran siswa kelas V SD tema 8 lingkungan sahabat kita, subtema 1 manusia dan lingkungan.¹¹

Dari uraian latar belakang di atas, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk mengembangkan media pembelajaran komik berbantuan *Canva* dalam pelajaran PPKn di kelas IV SD yang dapat digunakan sebagai media bahan ajar pendamping untuk siswa yang kesulitan memahami materi dalam pelajaran PPKn dengan tampilan yang menarik dan bervariasi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi masalah yang ada, yaitu :

1. Siswa beranggapan bahwa pelajaran PPKn merupakan mata pelajaran yang sulit, hanya fokus menghafal nama, tanggal, dan peristiwa.
2. Sumber belajar yang digunakan sebatas buku cetak kurikulum 2013 dan belum dikembangkannya media pembelajaran yang bervariasi.

¹⁰ Daryanto, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2016).

¹¹ Khairul Azemi and Hidayat, "Pengembangan Media Komik Pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Untuk Siswa Kelas V SD," *Jurnal Inovasi Penelitian* 3, no. 10 (2023): 7815–7822.

3. Belum dikembangkannya buku teks berupa media pembelajaran komik berbantuan *Canva* pada mata pelajaran PPKn materi pola hidup bergotong royong di kelas IV SDN Tejamari 1.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah agar penelitian ini dapat terarah dan mendalam serta tidak terlalu luas jangkauannya maka dalam penelitian ini dibatasi pada: belum dikembangkannya buku teks dengan media pembelajaran komik berbantuan *Canva* pada mata pelajaran PPKn materi pola hidup bergotong royong kelas IV di SDN Tejamari 1.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah ini adalah :

1. Bagaimana prosedur pengembangan media pembelajaran komik berbantuan *Canva* dalam pelajaran PPKn di kelas IV SD ?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran komik berbantuan *Canva* pada pelajaran PPKn materi pola hidup bergotong royong untuk siswa kelas IV SD ?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui prosedur pengembangan media pembelajaran komik berbantuan *Canva* pada pelajaran PPKn di kelas IV SD
2. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran komik berbantuan *Canva* pada pelajaran PPKn materi pola hidup bergotong royong untuk siswa kelas IV SD

F. Manfaat Pengembangan

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam mengembangkan media pembelajaran komik berbantuan *Canva* pada pelajaran PPKn. Selain itu penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat untuk peneliti

Mampu menambah pengetahuan mengenai pengembangan media komik berbantuan *Canva* serta hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk pengembangan media Pendidikan yang lebih luas, sebagai bahan pertimbangan dan untuk pembahasan yang mendalam guna meningkatkan kualitas Pendidikan.

b. Manfaat untuk sekolah

Media pembelajaran berupa komik berbantuan *Canva* ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan perbaikan dengan inovasi pembelajaran baru pada pelajaran PPKn.

c. Manfaat untuk guru

Di harapkan mampu menambah wawasan guru dalam proses pembelajaran di kelas, sebagai media bahan ajar pendamping untuk siswa yang kesulitan memahami materi dalam pelajaran PPKn, serta penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi tentang media pembelajaran yang efektif.

d. Manfaat untuk siswa

Mampu memberikan pengalaman baru dalam pembelajaran, agar siswa dapat lebih mudah memahami materi pelajaran PPKn melalui media pembelajaran berupa komik serta pelajaran PPKn menjadi lebih menyenangkan.

G. Spesifikasi Produk

Berikut ini adalah spesifikasi produk yang diharapkan dari penelitian ini dalam pembuatan media pembelajaran komik berbantuan *Canva* adalah sebagai berikut :

1. Produk yang akan dibuat berupa media komik bergambar yang di desain menggunakan aplikasi *Canva* yang disusun sesuai dengan materi yang dipelajari.
2. Materi pembelajaran yang tersedia di dalam media komik ini disusun sesuai dengan kurikulum dan karakteristik siswa.
3. Komik dikemas dengan bahasa yang mudah dimengerti sehingga siswa lebih mudah memahami materi dari gambar yang disajikan di dalam komik.
4. Komik mengandung komponen – komponen seperti pengenalan tokoh, cerita komik, dan nilai moral yang terdapat dalam cerita.
5. Desain komik ini nanti akan ditunjukkan kepada siswa dalam pembelajaran PPKn di kelas IV SD.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun penyusunan skripsi ini penulis menggunakan sistematika penulisan sesuai dengan aturan yang berlaku, di antaranya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, spesifikasi produk dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI terdiri dari deksripsi teori, kajian penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN pada bab ini diuraikan secara sederhana mengenai jenis penelitian, prosedur penelitian, jenis dan sumber data, validator dan subjek uji coba, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN di dalam bab ini menjelaskan semua prosedur, proses, teknik serta menyajikan hasil analisis data

dan hasil pengujian seluruh hipotesis penelitian sesuai dengan metode dan teknik analisis yang digunakan.

BAB V : PENUTUP terdiri dari kesimpulan dan saran yang bermanfaat mengenai permasalahan penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.